

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kulit batang rengas, dapat disimpulkan bahwa kulit batang rengas positif mengandung senyawa flavonoid, fenolik, triterpenoid, alkaloid dan kumarin. Kandungan fenolik total yang diperoleh berbeda secara signifikan, tergantung pada kepolaran pelarut yang digunakan dan komponen kimia yang terdapat dalam sampel. Ekstrak metanol kulit batang rengas memiliki kandungan fenolik total (20,042 mg GAE/g ekstrak kering) paling banyak dibandingkan ekstrak etil asetat dan n-heksan. Hal ini menunjukkan bahwa komponen senyawa fenolik lebih banyak terdapat pada ekstrak metanol. Pada uji aktivitas antioksidan ekstrak metanol dan ekstrak etil asetat tergolong kuat antioksidan dengan nilai IC_{50} 12,252 mg/L dan 48,151 mg/L. Sedangkan ekstrak heksan tergolong sedang antioksidan dengan IC_{50} 206,06 mg/L. Hal ini membuktikan bahwa senyawa fenolik yang terdapat pada ekstrak sebanding dengan aktivitas antioksidannya. Ketiga ekstrak kulit batang rengas tergolong aktif aktivitas toksisitasnya. Namun, aktivitas toksisitas yang paling kuat ditunjukkan oleh ekstrak metanol dengan LC_{50} 54,113 mg/L.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Untuk melakukan ekstraksi dengan variasi pelarut yang lain seperti kloroform, dietil eter dan etanol.
2. Untuk melakukan uji bioaktivitas ekstrak rengas sebagai antibakteri, antijamur.
3. Untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak metanol karena ekstrak ini memiliki aktivitas antioksidan dan toksisitas yang paling baik.